UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM: SARJANA

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

IDENTITAS MATA KULIAH

Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Bobot sks	Workload (45 jam x sks)	Kelompok Mata Kuliah	Semester	Bahan Kajian	Mata Kuliah Pra-Syarat	Tanggal Terbit
Manajemen Keuangan	PA420	3	135 Jam	Mata Kuliah Keahlian Program Studi (PKPS)	4	5	-	21 Agustus 2026

Dibuat Oleh Dosen Pengampu	Diperiksa Oleh TPK Program Studi	Disetujui Oleh Ketua Program Studi
Harpa Sugiharti, S.Pd., S.Li., M.S.Ak.	Dr. Asep Kurniawan, S.Pd., M.Pd.	Dr. Imas Purnamasari, S.Pd., M.M.

DESKRIPSI MATA KULIAH DAN CPL

Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah Manajemen Keuangan berkedudukan sebagai mata kuliah keahlian program studi pada semester empat yang menjembatani penguasaan akuntansi keuangan dengan pengambilan keputusan keuangan pada organisasi bisnis maupun usaha mikro dan kecil. Cakupan materinya meliputi tujuan dan fungsi manajemen keuangan, analisis kinerja keuangan, nilai waktu uang, pertukaran risiko dan imbal hasil, biaya modal, penilaian kelayakan investasi, struktur modal dan pengungkit keuangan, kebijakan dividen, pengelolaan modal kerja, serta perencanaan dan pendanaan usaha, yang seluruhnya ditempatkan dalam konteks keuangan berkelanjutan dan digitalisasi layanan keuangan. Pembelajaran dilaksanakan melalui case method sebagai strategi dominan dengan siklus Pemicu, Refleksi, Aksi, dan Integrasi pada setiap blok capaian, didukung latihan perhitungan, kerja kelompok, dan penggunaan data keuangan nyata. Penilaian mencakup partisipasi dan respons atas kasus pemicu, jurnal reflektif, produk analisis dan usulan keputusan keuangan, kajian akhir beserta rencana tindak lanjut, serta Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester berbasis kasus. *Keterangan: deskripsi disusun penyusun sesuai butir T1-08 karena belum tersedia pada aplikasi kurikulum, dan perlu disahkan dosen pengampu.*	
CPL yang Dibebankan pada Mata Kuliah	1	Menunjukkan sikap dan perilaku ilmiah, edukatif, dan religius, yang berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan budaya, norma, dan etika akademik.
	3	Menguasai konsep akuntansi dan keuangan sebagai dasar pembelajaran dan praktik profesi yang berwawasan global dan literasi terkini.
	5	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
	7	Mampu menerapkan kompetensi praktik akuntansi keuangan level madya secara akurat dan berwawasan lingkungan.
	Keterangan: rumusan terkunci dan disalin verbatim dari Bab II Acuan. Bobot pembebanan menurut Tabel 2.2: CPL-1 (1), CPL-3 (2), CPL-5 (3), CPL-7 (2).	
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	1	Mahasiswa mampu mengevaluasi asumsi bahwa keberhasilan keuangan perusahaan ditunjukkan oleh besarnya laba dan bahwa keputusan keuangan merupakan pekerjaan hitungan yang bebas nilai, serta menetapkan ukuran keberhasilan yang mempertimbangkan nilai waktu uang, risiko, dan kepentingan pihak yang menanggung akibat keputusan tersebut. (C5 | A3 — CPL 3)
	2	Mahasiswa mampu mengkritisi prosedur baku analisis kinerja keuangan, penetapan biaya modal, dan penilaian kelayakan investasi yang selama ini diperlakukan sebagai penghasil angka objektif, dengan menguji asumsi yang membentuk angka tersebut serta mempertimbangkan ketelitian perhitungan dan dampak lingkungan dari keputusan yang dihasilkannya. (C5 | A4 — CPL 7)
	3	Mahasiswa mampu mengevaluasi keputusan pendanaan, struktur modal, kebijakan dividen, dan pengelolaan modal kerja pada perusahaan maupun usaha mikro dan kecil, dengan mempertimbangkan dampak distributif, sosial, dan lingkungan yang ditanggung oleh pihak yang paling lemah posisi tawarnya. (C5–C6 | A4 — CPL 5)
	4	Mahasiswa mampu merumuskan kembali posisi diri sebagai calon pendidik akuntansi dan pengambil keputusan keuangan melalui kajian atas satu keputusan keuangan nyata, dengan menyatakan komitmen nilai dan etika yang dipegang dalam pengelolaan keuangan pribadi, keluarga, dan organisasi, serta dalam pembelajaran yang kelak diampunya. (C6 | A5 — CPL 1)

	Keterangan: dirumuskan secara transformatif menurut Bab III Acuan dan tidak disalin dari aplikasi kurikulum (butir K-02).		
Indikator Kinerja (gunakan kata kerja operasional)	**No**	**Rumusan Indikator Kinerja (Sub-CPMK)**	**Kaitan dengan Taksonomi, CPL, dan Tahap Siklus**
	IK 1.1	Mahasiswa mampu menelaah kesenjangan antara laba yang dilaporkan dan ketersediaan kas pada satu kasus usaha yang labanya tumbuh tetapi gagal memenuhi kewajiban jangka pendeknya, serta menunjukkan kejanggalan ukuran keberhasilan yang hanya bersandar pada laba.	C4 | A1–A2 CPL 3 (Pemicu)
	IK 1.2	Mahasiswa mampu menilai asumsi awal mengenai tujuan pengelolaan keuangan dengan membandingkan simpulan yang dihasilkan ukuran laba akuntansi, arus kas, dan nilai kini atas satu keputusan yang sama.	C4–C5 | A2–A3 CPL 3 (Refleksi)
	IK 1.3	Mahasiswa mampu menyusun perbandingan dua alternatif keputusan keuangan dengan menerapkan konsep nilai waktu uang dan pertukaran risiko terhadap imbal hasil, disertai penjelasan mengenai pihak yang menanggung risikonya.	C6 | P3 CPL 3 (Aksi)
	IK 1.4	Mahasiswa mampu merumuskan kembali kriteria keputusan keuangan yang baik serta menyatakan ukuran yang akan digunakannya untuk menilai keputusan keuangan sepanjang perkuliahan.	C6 | A4–A5 CPL 3 (Integrasi)
	IK 2.1	Mahasiswa mampu membandingkan dua simpulan kinerja keuangan yang berbeda atas satu perusahaan yang sama, yang dihasilkan oleh pemilihan rasio, pembanding, dan periode yang berbeda, serta menunjukkan letak perbedaannya.	C4 | A2 CPL 7 (Pemicu)
	IK 2.2	Mahasiswa mampu menganalisis pengaruh perubahan asumsi biaya modal, proyeksi arus kas, dan panjang periode proyeksi terhadap simpulan kelayakan satu usulan investasi, serta mengakui keterbatasan angka tunggal sebagai dasar keputusan.	C4–C5 | A2–A3 CPL 7 (Refleksi)
	IK 2.3	Mahasiswa mampu mengevaluasi kelayakan satu usulan investasi nyata dengan metode arus kas terdiskonto yang disertai analisis sensitivitas dan skenario, serta menyajikan hasilnya sebagai rentang simpulan beserta syarat keberlakuannya.	C6 | P3–P4 CPL 7 (Aksi)
	IK 2.4	Mahasiswa mampu mempertahankan rekomendasi investasi yang disusunnya di hadapan asumsi tandingan, dengan menunjukkan konsistensi antara data, asumsi, dan ketelitian perhitungan, serta mengungkapkan batas keandalan hasilnya.	C5–C6 | A4–A5 CPL 7 (Integrasi)
	IK 3.1	Mahasiswa mampu mendeteksi pihak yang paling menanggung akibat pada satu kasus nyata pembiayaan berbiaya tinggi bagi usaha mikro, penarikan utang berlebih, atau pembagian dividen di tengah tekanan likuiditas, serta menunjukkan kepekaan terhadap posisi pihak tersebut.	C4 | A2 CPL 5 (Pemicu)
	IK 3.2	Mahasiswa mampu menguji anggapan bahwa keputusan pendanaan yang menurunkan biaya modal dengan sendirinya menguntungkan seluruh pihak, dengan mempertimbangkan risiko gagal bayar serta dampak sosial dan lingkungan yang menyertainya.	C5 | A3 CPL 5 (Refleksi)
	IK 3.3	Mahasiswa mampu mengembangkan usulan struktur pendanaan dan pengelolaan modal kerja secara berkelompok bagi satu usaha nyata, disertai perkiraan dampaknya bagi pekerja, pemasok, pemilik, dan lingkungan.	C6 | P3–P4 CPL 5 (Aksi)

	IK 3.4	Mahasiswa mampu mengevaluasi usulan yang dihasilkannya terhadap kriteria kelayakan, keadilan, dan keberlanjutan, serta menyatakan batas nilai yang tidak akan dilanggarnya ketika berhadapan dengan tekanan imbal hasil jangka pendek.	C6 | A4–A5 CPL 5 (Integrasi)
	IK 4.1	Mahasiswa mampu mengidentifikasi satu keputusan keuangan nyata pada lingkup pribadi, keluarga, usaha mikro, atau perusahaan yang berkaitan langsung dengan perannya sebagai calon pendidik atau tenaga profesional, serta merumuskan fokus kajian atas keputusan tersebut.	C4 | A2 CPL 1 (Pemicu)
	IK 4.2	Mahasiswa mampu merefleksikan kesenjangan antara prinsip keuangan yang dipelajarinya dan keputusan keuangan yang dijalaninya sendiri, serta mempertimbangkan akibat kesenjangan tersebut bagi kredibilitasnya sebagai calon pendidik akuntansi.	C5 | A3 CPL 1 (Refleksi)
	IK 4.3	Mahasiswa mampu menyusun kajian keputusan keuangan berbasis data laporan keuangan, dokumen usaha, atau catatan keuangan pribadi, yang memuat rumusan masalah, analisis, alternatif keputusan, dan rekomendasi, serta menyajikannya secara argumentatif.	C6 | P4 CPL 1 (Aksi)
	IK 4.4	Mahasiswa mampu merumuskan kembali posisi dirinya sebagai pengambil keputusan keuangan dan calon pendidik akuntansi dalam bentuk rencana tindak lanjut yang memuat langkah nyata, tenggat waktu, nilai yang dipegang, dan cara membelajarkannya kepada peserta didik.	C6 | A5 CPL 1 (Integrasi)
	Keterangan: setiap CPMK memuat keempat tahap siklus Pemicu, Refleksi, Aksi, dan Integrasi. Satu baris memuat tepat satu Sub-CPMK sesuai butir K-05.		

Materi Perkuliahan	1	Kedudukan dan fungsi manajemen keuangan; kesenjangan antara laba yang dilaporkan dan ketersediaan kas — IK 1.1
	2	Tujuan memaksimalkan nilai perusahaan, persoalan keagenan, dan tata kelola keuangan; perbandingan ukuran laba akuntansi, arus kas, dan nilai kini — IK 1.2
	3	Nilai waktu uang dan pertukaran risiko terhadap imbal hasil dalam pembandingan alternatif keputusan — IK 1.3
	4	Kriteria keputusan keuangan dan penetapan ukuran penilaian yang dipakai sepanjang perkuliahan — IK 1.4
	5	Analisis laporan keuangan dan rasio beserta keterbatasannya; kepekaan simpulan kelayakan terhadap perubahan asumsi; pengaruh pengakuan liabilitas sewa terhadap pembacaan pengungkit — IK 2.1 dan IK 2.2
	6	Biaya modal komponen dan biaya modal rata-rata tertimbang dengan data pasar Indonesia; penilaian obligasi dan saham sebagai dasar penetapan biaya modal; penganggaran modal dengan metode payback, nilai kini bersih, tingkat imbal hasil internal, dan indeks profitabilitas — IK 2.3
	7	Analisis sensitivitas dan skenario; pengungkapan asumsi, batas keandalan hasil, dan pertanggungjawaban rekomendasi investasi — IK 2.4
	8	Pembiayaan usaha mikro dan biaya dana yang sesungguhnya: bunga harian, biaya efektif tahunan, keterbukaan biaya, dan pilihan bagi usaha tanpa agunan — IK 3.1
	9	Struktur modal dan pengungkit keuangan; risiko keuangan dan kesulitan keuangan; kebijakan dividen — IK 3.2
	10	Pengelolaan kas, piutang, dan persediaan; siklus konversi kas; sumber pendanaan jangka pendek dan jangka panjang; keuangan berkelanjutan dan instrumen pembiayaan hijau — IK 3.3
	11	Evaluasi usulan pendanaan dan modal kerja terhadap kriteria kelayakan, keadilan, dan keberlanjutan — IK 3.4

	12	Perencanaan keuangan dan proyeksi kebutuhan dana; keputusan keuangan pribadi dan usaha keluarga; etika dan literasi keuangan — IK 4.1 dan IK 4.2
	13	Penyusunan dan penyajian kajian keputusan keuangan; digitalisasi arus kas usaha dan penilaian risiko aset digital — IK 4.3
	14	Rencana tindak lanjut dan pertautan materi manajemen keuangan dengan pembelajaran akuntansi dan literasi keuangan pada jenjang menengah — IK 4.4
	Keterangan: ditetapkan dosen pengampu mata kuliah. Materi tidak berulang antarpertemuan sesuai butir 9 daftar periksa Bab XI Acuan.	
Hasil Belajar yang Dapat Diperagakan atau Ditunjukkan dengan Bukti di Akhir Perkuliahan	Mahasiswa mampu menunjukkan bukti berupa kertas kerja pembandingan alternatif keputusan berbasis nilai waktu uang, pernyataan kriteria keputusan keuangan beserta kontrak nilai pribadi, kertas kerja kelayakan investasi berbasis arus kas terdiskonto yang dilengkapi analisis sensitivitas dan skenario, jurnal reflektif mingguan, usulan struktur pendanaan dan pengelolaan modal kerja bagi satu usaha nyata beserta penilaian dampaknya, kajian keputusan keuangan yang memuat rumusan masalah hingga rekomendasi, serta rencana tindak lanjut yang menyatakan komitmen nilai dan cara membelajarkannya kepada peserta didik. *Keterangan: hasil belajar dapat diamati dan ditunjukkan buktinya.*	
Strategi Pembelajaran	√	Case Method
		Team-Based Project
		Lainnya
	Keterangan: dipilih satu strategi yang paling dominan (butir K-06). Case Method ditetapkan karena inti transformasi mata kuliah ini berupa dilema nilai, bukan penghasilan artefak. Konsekuensinya, Ujian Akhir Semester berbentuk ujian tertulis berbasis kasus baru sesuai butir K-07.	
Deskripsi Umum Langkah Pembelajaran	Pembelajaran dilaksanakan dengan pendekatan Outcome-Based Education dan Case Method sebagai strategi dominan, berpusat pada mahasiswa. Setiap blok capaian berjalan melalui siklus Pemicu, Refleksi, Aksi, dan Integrasi. Tahap Pemicu dibuka dengan kasus nyata yang menggoyahkan asumsi awal, misalnya usaha yang labanya tumbuh tetapi kehabisan kas atau pembiayaan cepat yang biaya efektif tahunannya jauh melampaui perkiraan peminjam. Tahap Refleksi dijalankan melalui jurnal reflektif dan dialog kelompok yang menguji asumsi di balik angka. Tahap Aksi menuntut mahasiswa menghasilkan kertas kerja perhitungan, usulan pendanaan, atau kajian keputusan berbasis data keuangan mutakhir. Tahap Integrasi menutup blok dengan pernyataan pendirian yang dipertanggungjawabkan di hadapan asumsi tandingan. Objek transformasi menanjak dari asumsi keilmuan, ke prosedur profesional, ke keputusan bernilai, hingga identitas diri sebagai calon pendidik akuntansi. Penilaian bersifat autentik dan berkelanjutan, ditutup oleh Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester berbentuk ujian tertulis berbasis kasus baru.	
Referensi	(1)	Berk, J., & DeMarzo, P. (2023). Corporate finance (6th ed.). Pearson.
	(2)	Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2022). Fundamentals of financial management (16th ed.). Cengage Learning.
	(3)	Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2024). Fundamentals of corporate finance (14th ed.). McGraw Hill.
	(4)	Subramanyam, K. R. (2014). Financial statement analysis (11th ed.). McGraw-Hill Education.
	(5)	Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2021). Dasar-dasar manajemen keuangan (Ed. 8). UPP STIM YKPN.
	(6)	Sartono, R. A. (2019). Manajemen keuangan: Teori dan aplikasi (Ed. 4). BPFE.
	(7)	Sudana, I M. (2019). Manajemen keuangan perusahaan: Teori dan praktik (Ed. 2). Erlangga.
	(8)	Ikatan Akuntan Indonesia. (2023). PSAK 201: Penyajian laporan keuangan. Ikatan Akuntan Indonesia.
	(9)	Ikatan Akuntan Indonesia. (2023). PSAK 202: Laporan arus kas. Ikatan Akuntan Indonesia.

	(10)	Ikatan Akuntan Indonesia. (2023). PSAK 116: Sewa. Ikatan Akuntan Indonesia.
	(11)	Ikatan Akuntan Indonesia. (2024). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat. Ikatan Akuntan Indonesia.
	(12)	Dewan Standar Keberlanjutan Ikatan Akuntan Indonesia. (2025). PSPK 1: Persyaratan umum pengungkapan informasi keuangan terkait keberlanjutan dan PSPK 2: Pengungkapan terkait iklim. Ikatan Akuntan Indonesia.
	(13)	Republik Indonesia. (2023). Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.
	(14)	Otoritas Jasa Keuangan. (2025). Taksonomi untuk keuangan berkelanjutan Indonesia (Versi 2). Otoritas Jasa Keuangan.
	Keterangan: ditulis dengan gaya APA dan dinomori urut (butir K-11). Data berkala yang dipakai langsung pada perhitungan — BI-Rate, imbal hasil Surat Berharga Negara, inflasi Badan Pusat Statistik, Statistik Pasar Modal, dan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan — diperbarui setiap semester dan diatur pada ketentuan tugas kolaboratif.	

RENCANA PEMBELAJARAN

Minggu ke	Indikator Kinerja	Indikator Capaian yang Dapat Ditunjukkan oleh Mahasiswa	Asesmen		Bentuk dan Metode Pembelajaran		Waktu	Nomor Referensi
			Bentuk Asesmen (tes / non-tes)	Bobot (%)	Sinkron (tatap muka dan tatap maya)	Asinkron (tugas mandiri dan tugas kelompok)		
1	IK 1.1 — Menelaah kesenjangan antara laba yang dilaporkan dan ketersediaan kas serta menunjukkan kejanggalan ukuran keberhasilan yang hanya bersandar pada laba.	Menunjukkan letak kejanggalan ukuran keberhasilan berbasis laba pada satu kasus usaha yang labanya tumbuh tetapi gagal memenuhi kewajiban jangka pendeknya.	Respons kasus pemicu (non-tes)	0%	Orientasi, kontrak perkuliahan, penyamaan bekal pembacaan laporan keuangan, dan diskusi kasus pemicu	Penelusuran laporan keuangan usaha pada kasus pemicu melalui LMS	3 x 50 menit	(1), (2), (5), (8)
2	IK 1.2 — Menilai asumsi awal mengenai tujuan pengelolaan keuangan dengan membandingkan ukuran laba akuntansi, arus kas, dan nilai kini.	Membandingkan simpulan yang dihasilkan ukuran laba akuntansi, arus kas, dan nilai kini atas satu keputusan yang sama serta menyatakan asumsi yang berubah.	Jurnal reflektif (non-tes)	2%	Ceramah interaktif mengenai tujuan perusahaan, persoalan keagenan, dan tata kelola keuangan; diskusi kelompok	Penulisan jurnal reflektif pertama pada LMS	3 x 50 menit	(1), (2), (5), (9)
3	IK 1.3 — Menyusun perbandingan dua alternatif keputusan keuangan dengan nilai waktu uang dan pertukaran risiko terhadap imbal hasil.	Menghasilkan kertas kerja pembandingan dua alternatif keputusan beserta penjelasan mengenai pihak yang menanggung risikonya.	Kertas kerja perhitungan (non-tes)	3%	Latihan terbimbing nilai waktu uang dan pertukaran risiko–imbal hasil; diskusi hasil	Penyelesaian kertas kerja pembandingan alternatif	3 x 50 menit	(1), (2), (3), (6)
4	IK 1.4 — Merumuskan kembali kriteria keputusan	Menyatakan kriteria keputusan keuangan beserta ukuran yang akan dipakainya untuk menilai	Pernyataan kriteria dan kontrak nilai (non-tes)	4%	Diskusi pleno dan penyepakatan kriteria	Penyusunan pernyataan kriteria dan	3 x 50 menit	(1), (3), (5), (13)

	keuangan yang baik dan menyatakan ukuran yang akan digunakannya.	keputusan keuangan sepanjang perkuliahan.			keputusan keuangan	kontrak nilai pribadi		
5	IK 2.1 dan IK 2.2 — Membandingkan dua simpulan kinerja keuangan atas satu perusahaan dan menganalisis pengaruh perubahan asumsi terhadap simpulan kelayakan.	Menunjukkan letak perbedaan dua simpulan kinerja atas satu perusahaan dan mengakui keterbatasan angka tunggal sebagai dasar keputusan.	Analisis kasus dan jurnal reflektif (non-tes)	**4%**	Studi kasus analisis rasio dan keterbatasannya; diskusi pengaruh pengakuan liabilitas sewa terhadap pengungkit	Analisis rasio atas laporan keuangan emiten dan penulisan jurnal reflektif kedua	3 x 50 menit	(2), (4), (8), (9), (10)
6	IK 2.3 — Mengevaluasi kelayakan satu usulan investasi nyata dengan arus kas terdiskonto disertai analisis sensitivitas dan skenario.	Menghasilkan kertas kerja kelayakan investasi yang menyajikan hasil sebagai rentang simpulan beserta syarat keberlakuannya.	Kertas kerja kelayakan investasi (non-tes)	**5%**	Lokakarya penetapan biaya modal komponen dan biaya modal rata-rata tertimbang serta penganggaran modal	Penyusunan kertas kerja dengan data pasar Indonesia mutakhir	3 x 50 menit	(1), (2), (3), (6), (14)
7	IK 2.4 — Mempertahankan rekomendasi investasi di hadapan asumsi tandingan dan mengungkapkan batas keandalan hasilnya.	Mempertanggungjawabkan konsistensi antara data, asumsi, dan ketelitian perhitungan, serta menyatakan batas keandalan rekomendasinya.	Presentasi dan pertanggungjawaban argumen (non-tes)	**6%**	Presentasi kelompok dan sanggahan terstruktur atas asumsi tandingan	Penyempurnaan kertas kerja dan penyusunan catatan asumsi, termasuk pengungkapan penggunaan kecerdasan artifisial	3 x 50 menit	(1), (3), (4), (6)
8	Ujian Tengah Semester — asesmen sumatif atas CPMK 1 dan CPMK 2 yang tuntas pada paruh pertama.	Menyelesaikan kasus baru yang menuntut penetapan ukuran keberhasilan keuangan dan pengujian asumsi di balik angka kelayakan.	Ujian tertulis berbasis kasus baru (tes)	18%	Ujian tertulis berbasis kasus baru	–	120 menit	(1), (2), (3), (4)

9	IK 3.1 — Mendeteksi pihak yang paling menanggung akibat pada kasus pembiayaan berbiaya tinggi, utang berlebih, atau dividen di tengah tekanan likuiditas.	Menunjukkan pihak yang menanggung akibat keputusan pendanaan beserta dasar penetapannya, disertai kepekaan terhadap posisi pihak tersebut.	Respons kasus pemicu (non-tes)	3%	Diskusi kasus pemicu pembiayaan usaha mikro dan biaya dana yang sesungguhnya	Penghitungan biaya efektif tahunan atas satu skema pembiayaan nyata	3 x 50 menit	(5), (11), (13), (14)
10	IK 3.2 — Menguji anggapan bahwa penurunan biaya modal dengan sendirinya menguntungkan seluruh pihak.	Menyimpulkan keterkaitan antara penurunan biaya modal, risiko gagal bayar, dan dampak sosial serta lingkungan yang menyertainya.	Jurnal reflektif (non-tes)	4%	Ceramah interaktif struktur modal, pengungkit keuangan, dan kebijakan dividen; diskusi terarah	Penulisan jurnal reflektif ketiga pada LMS	3 x 50 menit	(1), (2), (6), (7)
11	IK 3.3 — Mengembangkan usulan struktur pendanaan dan pengelolaan modal kerja secara berkelompok bagi satu usaha nyata.	Menghasilkan draf usulan struktur pendanaan dan pengelolaan modal kerja beserta perkiraan dampaknya bagi pekerja, pemasok, pemilik, dan lingkungan.	Draf produk kelompok (non-tes)	5%	Lokakarya kelompok mengenai siklus konversi kas, sumber pendanaan, dan keuangan berkelanjutan; pendampingan	Pengumpulan data usaha dan penyusunan draf usulan secara kolaboratif	3 x 50 menit	(2), (5), (7), (11), (14)
12	IK 3.4 — Mengevaluasi usulan terhadap kriteria kelayakan, keadilan, dan keberlanjutan serta menyatakan batas nilai yang tidak dilanggarnya.	Menyerahkan usulan final beserta penilaian atas kelayakan, keadilan, dan keberlanjutan, serta pernyataan batas nilai kelompok.	Produk kelompok final dan pertanggungjawaban (non-tes)	7%	Presentasi kelompok, sanggahan, dan umpan balik terstruktur	Finalisasi usulan dan penyusunan pernyataan batas nilai	3 x 50 menit	(5), (7), (12), (14)
13	IK 4.1 dan IK 4.2 — Merumuskan fokus kajian atas satu keputusan	Menyerahkan rumusan fokus kajian yang disetujui dosen serta refleksi atas akibat kesenjangan tersebut bagi	Proposal fokus kajian dan jurnal reflektif (non-tes)	6%	Ceramah perencanaan keuangan dan etika keuangan;	Penyusunan proposal fokus kajian dan	3 x 50 menit	(5), (6), (13), (14)

	keuangan nyata dan merefleksikan kesenjangan antara prinsip yang dipelajari dan keputusan yang dijalaninya.	kredibilitasnya sebagai calon pendidik akuntansi.			konsultasi fokus kajian	penulisan jurnal reflektif keempat		
14	IK 4.3 — Menyusun kajian keputusan keuangan berbasis data dan menyajikannya secara argumentatif.	Menghasilkan kajian yang memuat rumusan masalah, analisis, alternatif keputusan, dan rekomendasi, serta mempertanggungjawabkannya dalam presentasi.	Kajian individual dan presentasi (non-tes)	7%	Presentasi kajian dan diskusi kelas; pembahasan digitalisasi arus kas dan risiko aset digital	Pengolahan data dan penulisan kajian keputusan keuangan	3 x 50 menit	(2), (4), (8), (11), (14)
15	IK 4.4 — Merumuskan kembali posisi diri sebagai pengambil keputusan keuangan dan calon pendidik akuntansi dalam bentuk rencana tindak lanjut.	Menyerahkan rencana tindak lanjut yang memuat langkah nyata, tenggat waktu, nilai yang dipegang, dan cara membelajarkannya kepada peserta didik.	Rencana tindak lanjut dan refleksi identitas (non-tes)	8%	Pleno refleksi identitas dan penajaman rencana tindak lanjut; pertautan dengan pembelajaran akuntansi jenjang menengah	Penyusunan rencana tindak lanjut dan unggah portofolio	3 x 50 menit	(5), (6), (13)
16	Ujian Akhir Semester — asesmen sumatif atas CPMK 3 dan CPMK 4 yang tuntas pada paruh kedua.	Menyelesaikan kasus baru yang menuntut penilaian keputusan pendanaan dari sudut pandang pihak yang menanggung akibatnya serta pernyataan pendirian nilai.	Ujian tertulis berbasis kasus baru (tes)	18%	Ujian tertulis berbasis kasus baru	–	120 menit	(1), (2), (5), (11), (14)
JUMLAH BOBOT PENILAIAN				**100%**				

WAKTU BELAJAR MAHASISWA (WORKLOAD)

	AKTIVITAS		SINKRONUS	ASINKRONUS	PERSIAPAN BELAJAR MAHASISWA	JUMLAH WAKTU BELAJAR DAN PEMBELAJARAN MAHASISWA
PEMBELAJARAN	Perkuliahan, responsi, dan tutorial		16 x 50 menit = 800 menit	8 x 50 menit = 400 menit	4 x 45 menit = 180 menit	1.380 menit (23,0 jam)
	Case Method: analisis kasus pemicu dan dilema keputusan keuangan		14 x 60 menit = 840 menit	10 x 60 menit = 600 menit	6 x 45 menit = 270 menit	1.710 menit (28,5 jam)
	Latihan perhitungan dan penyusunan kertas kerja terbimbing		10 x 50 menit = 500 menit	10 x 45 menit = 450 menit	6 x 45 menit = 270 menit	1.220 menit (20,3 jam)
	Kerja kelompok dan pendampingan penyusunan usulan pendanaan		4 x 60 menit = 240 menit	8 x 45 menit = 360 menit	4 x 45 menit = 180 menit	780 menit (13,0 jam)
	JUMLAH					**5.090 menit (84,8 jam)**
PENILAIAN	**Bobot (%)**	**Penilaian Berkelanjutan**	**SINKRONUS**	**ASINKRONUS**	**PERSIAPAN BELAJAR MAHASISWA**	**JUMLAH**
	8%	Partisipasi dan respons kasus pemicu	16 x 30 menit = 480 menit	4 x 30 menit = 120 menit	3 x 45 menit = 135 menit	735 menit (12,3 jam)
	11%	Jurnal reflektif	4 x 45 menit = 180 menit	4 x 45 menit = 180 menit	4 x 30 menit = 120 menit	480 menit (8,0 jam)
	13%	Kertas kerja analisis kuantitatif	3 x 60 menit = 180 menit	4 x 60 menit = 240 menit	3 x 45 menit = 135 menit	555 menit (9,3 jam)
	9%	Presentasi dan pertanggungjawaban argumen	2 x 60 menit = 120 menit	2 x 45 menit = 90 menit	2 x 45 menit = 90 menit	300 menit (5,0 jam)
	7%	Produk kelompok final	1 x 60 menit = 60 menit	2 x 60 menit = 120 menit	2 x 45 menit = 90 menit	270 menit (4,5 jam)
	4%	Kajian keputusan keuangan individual	1 x 60 menit = 60 menit	1 x 90 menit = 90 menit	1 x 45 menit = 45 menit	195 menit (3,3 jam)
	12%	Integrasi dan rencana tindak lanjut	2 x 50 menit = 100 menit	2 x 45 menit = 90 menit	1 x 45 menit = 45 menit	235 menit (3,9 jam)
	18%	Ujian Tengah Semester	120 menit	–	–	120 menit (2,0 jam)
	18%	Ujian Akhir Semester	120 menit	–	–	120 menit (2,0 jam)
	JUMLAH					**3.010 menit (50,2 jam)**
JUMLAH WAKTU BELAJAR DAN PEMBELAJARAN MAHASISWA						**8.100 menit (135 jam)**
BOBOT SKS						**3 sks (135 jam)**
KESESUAIAN DENGAN JUMLAH SKS						**SESUAI**

KRITERIA PENILAIAN CPMK

No	CPMK	Taksonomi	Capaian Pembelajaran Lulusan				Teknik Penilaian dan Instrumen	Bobot CPMK	Kriteria Pencapaian CPMK
			CPL 1	CPL 3	CPL 5	CPL 7			
1	Mengevaluasi asumsi bahwa keberhasilan keuangan ditunjukkan oleh besarnya laba dan bahwa keputusan keuangan bersifat bebas nilai, serta menetapkan ukuran keberhasilan yang mempertimbangkan nilai waktu uang, risiko, dan kepentingan pihak yang menanggung akibatnya.	C5 | A3		✓			Respons kasus pemicu, jurnal reflektif, kertas kerja perhitungan, pernyataan kriteria dan kontrak nilai, serta Ujian Tengah Semester. Instrumen: rubrik respons kasus pemicu, rubrik refleksi kritis, rubrik kertas kerja analisis kuantitatif, dan kisi-kisi soal kasus.	20%	70% dari keseluruhan mahasiswa memperoleh nilai sekurang-kurangnya 70 pada penilaian CPMK 1.
2	Mengkritisi prosedur baku analisis kinerja keuangan, penetapan biaya modal, dan penilaian kelayakan investasi dengan menguji asumsi yang membentuk angkanya serta mempertimbangkan ketelitian perhitungan dan dampak lingkungannya.	C5 | A4				✓	Analisis kasus, jurnal reflektif, kertas kerja kelayakan investasi, presentasi dan pertanggungjawaban argumen, serta Ujian Tengah Semester. Instrumen: rubrik refleksi kritis, rubrik kertas kerja analisis kuantitatif, rubrik presentasi dan pertahanan argumen, dan kisi-kisi soal kasus.	22%	70% dari keseluruhan mahasiswa memperoleh nilai sekurang-kurangnya 70 pada penilaian CPMK 2.
3	Mengevaluasi keputusan pendanaan, struktur modal, kebijakan dividen, dan pengelolaan modal kerja dengan mempertimbangkan dampak distributif, sosial, dan lingkungan yang ditanggung pihak yang paling lemah posisi tawarnya.	C5–C6 | A4			✓		Respons kasus pemicu, jurnal reflektif, draf dan produk kelompok final, pertanggungjawaban usulan, serta Ujian Akhir Semester. Instrumen: rubrik respons kasus pemicu, rubrik refleksi kritis, rubrik produk kelompok, rubrik presentasi dan pertahanan argumen, dan kisi-kisi soal kasus.	33%	70% dari keseluruhan mahasiswa memperoleh nilai sekurang-kurangnya 70 pada penilaian CPMK 3.
4	Merumuskan kembali posisi diri sebagai calon pendidik akuntansi dan pengambil keputusan keuangan melalui kajian atas satu keputusan	C6 | A5	✓				Proposal fokus kajian, jurnal reflektif, kajian keputusan keuangan individual beserta presentasinya, rencana tindak lanjut dan refleksi identitas, serta	25%	70% dari keseluruhan mahasiswa memperoleh nilai sekurang-kurangnya 70 pada penilaian CPMK 4.

	keuangan nyata, disertai pernyataan komitmen nilai dan etika.						Ujian Akhir Semester. Instrumen: rubrik refleksi kritis, rubrik kajian akhir dan rencana tindak lanjut, rubrik presentasi, dan kisi-kisi soal kasus.		
JUMLAH BOBOT CPMK								**100%**	

PROPORSI DAN SKALA PENILAIAN

No	Kategori	Proporsi
1	Partisipasi dan respons kasus pemicu	8%
2	Jurnal reflektif	11%
3	Kertas kerja analisis kuantitatif	13%
4	Presentasi dan pertanggungjawaban argumen	9%
5	Produk kelompok final (usulan pendanaan dan modal kerja)	7%
6	Kajian keputusan keuangan individual	4%
7	Integrasi, refleksi identitas, dan rencana tindak lanjut	12%
8	Ujian Tengah Semester	18%
9	Ujian Akhir Semester	18%
Total		**100%**

Skala Penilaian		
No	**Skor Nilai**	**Nilai**
1	92–100	A
2	86–91	A-
3	81–85	B+
4	76–80	B
5	71–75	B-
6	66–70	C+
7	60–65	C
8	55–59	D
9	Lebih kecil dari 55	E

RANCANGAN TUGAS KOLABORATIF

Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Bobot sks	Workload (45 jam x sks)	Kelompok Mata Kuliah	Semester	Bahan Kajian	Mata Kuliah Pra-Syarat	Tanggal Terbit
Manajemen Keuangan	PA420	3	135 jam	Mata Kuliah Keahlian Program Studi (PKPS)	4	5	Tidak ada	

Dosen pengampu:

1.
2.
3.

JUDUL TUGAS	Usulan Struktur Pendanaan dan Pengelolaan Modal Kerja bagi Satu Usaha Nyata
METODE PEMBELAJARAN	Case Method dengan kerja kelompok. Produk kelompok berkedudukan sebagai sarana pembuktian sikap atas dilema nilai, bukan sebagai tujuan mata kuliah.
WAKTU	600 menit, terbagi atas 4 pertemuan sinkron dan kerja asinkron kelompok
BOBOT PENILAIAN	19% dari nilai akhir mata kuliah, merupakan akumulasi bobot pertemuan ke-9 sampai ke-12 (3% + 4% + 5% + 7%)
SUB-CPMK YANG DINILAI	IK 3.1 (Pemicu) — mendeteksi pihak yang paling menanggung akibat keputusan pendanaan. IK 3.2 (Refleksi) — menguji anggapan bahwa penurunan biaya modal menguntungkan seluruh pihak. IK 3.3 (Aksi) — mengembangkan usulan struktur pendanaan dan pengelolaan modal kerja secara berkelompok. IK 3.4 (Integrasi) — mengevaluasi usulan terhadap kriteria kelayakan, keadilan, dan keberlanjutan serta menyatakan batas nilai.
DESKRIPSI TUGAS	Mahasiswa bekerja dalam kelompok beranggotakan 3 sampai 5 orang untuk menyusun usulan struktur pendanaan dan pengelolaan modal kerja bagi satu usaha nyata, diutamakan usaha mikro atau kecil yang dapat diakses langsung. Kelompok menelusuri keadaan keuangan usaha, menghitung biaya dana yang sesungguhnya atas skema pembiayaan yang sedang berjalan, menilai struktur modal dan siklus konversi kasnya, kemudian menyusun usulan perbaikan yang disertai perkiraan dampak bagi pekerja, pemasok, pemilik, dan lingkungan. Usulan ditutup dengan pernyataan batas nilai kelompok, yaitu hal yang tidak akan dilanggar meskipun berhadapan dengan tekanan imbal hasil jangka pendek. Seluruh proses mengedepankan pemikiran kritis, ketelitian perhitungan, kolaborasi, dan kejujuran akademik.
LANGKAH PENGERJAAN TUGAS	Tahap 1. Menetapkan usaha mitra dan menghimpun data keuangannya, kemudian menghitung biaya efektif tahunan atas skema pembiayaan yang sedang berjalan. Luaran: lembar profil usaha dan perhitungan biaya dana. Tahap 2. Menganalisis struktur modal, pengungkit keuangan, dan kebijakan penarikan dana usaha, serta menguji anggapan bahwa penurunan biaya modal menguntungkan seluruh pihak. Luaran: catatan analisis struktur pendanaan. Tahap 3. Menyusun draf usulan struktur pendanaan dan pengelolaan modal kerja, mencakup kebutuhan modal kerja, siklus konversi kas, pilihan sumber pendanaan, dan pertimbangan keuangan berkelanjutan. Luaran: draf usulan beserta perhitungan pendukung. Tahap 4. Menyajikan usulan, menjawab sanggahan, menilai usulan terhadap kriteria kelayakan, keadilan, dan keberlanjutan, kemudian menyerahkan usulan final. Luaran: usulan final, salindia presentasi, dan pernyataan batas nilai kelompok.

RINCIAN LUARAN YANG DIHASILKAN	Lembar profil usaha dan perhitungan biaya efektif tahunan; catatan analisis struktur pendanaan; draf usulan struktur pendanaan dan pengelolaan modal kerja; usulan final beserta penilaian dampak; salindia presentasi; pernyataan batas nilai kelompok; serta lembar kontribusi anggota.

INDIKATOR, KRITERIA, DAN BOBOT PENILAIAN

Indikator	Kriteria Penilaian	Bobot
Ketepatan pembacaan keadaan keuangan usaha	Data usaha lengkap dan mutakhir; siklus konversi kas, posisi utang, dan kebutuhan modal kerja terbaca dengan benar; sumber data dinyatakan.	20%
Ketepatan perhitungan dan pengungkapan asumsi	Perhitungan biaya dana, kebutuhan modal kerja, dan proyeksi arus kas akurat; seluruh asumsi dinyatakan terbuka dan diuji melalui analisis sensitivitas.	25%
Kedalaman penilaian dampak	Dampak usulan bagi pekerja, pemasok, pemilik, dan lingkungan diuraikan konkret, bukan normatif; pihak yang paling lemah posisi tawarnya teridentifikasi.	25%
Ketegasan pendirian nilai	Batas nilai yang tidak akan dilanggar dinyatakan tegas dan konsisten dengan usulan; tekanan imbal hasil jangka pendek direspons dengan alasan yang dapat dipertahankan.	20%
Kolaborasi dan pertanggungjawaban	Kontribusi setiap anggota terdokumentasi; seluruh anggota menyajikan dan menjawab sanggahan; kutipan mengikuti APA edisi ketujuh.	10%
	Jumlah	**100%**

JADWAL PELAKSANAAN

Waktu	Kegiatan	Luaran
Pertemuan ke-9	Penetapan usaha mitra, penghitungan biaya dana skema pembiayaan yang sedang berjalan	Lembar profil usaha dan perhitungan biaya efektif tahunan
Pertemuan ke-10	Analisis struktur modal, pengungkit, dan kebijakan penarikan dana usaha	Catatan analisis struktur pendanaan
Pertemuan ke-11	Penyusunan draf usulan struktur pendanaan dan pengelolaan modal kerja	Draf usulan beserta perhitungan pendukung
Pertemuan ke-12	Presentasi, sanggahan, penilaian dampak, dan penyerahan usulan final	Usulan final, salindia presentasi, dan pernyataan batas nilai kelompok

LAIN-LAIN

Kelompok terdiri atas 3 sampai 5 mahasiswa dan ditetapkan pada pertemuan ke-9.
Usaha mitra wajib nyata dan dapat diakses; identitas usaha dicantumkan atas persetujuan pemiliknya, dan data yang bersifat rahasia disamarkan.
Seluruh angka acuan — BI-Rate, imbal hasil Surat Berharga Negara, inflasi Badan Pusat Statistik, dan Statistik Pasar Modal — diambil dari edisi terbaru pada saat perkuliahan berjalan, disertai tanggal pengambilan data.
Setiap anggota wajib memiliki kontribusi yang dapat dipertanggungjawabkan dan tercatat pada lembar kontribusi. Presentasi disampaikan oleh seluruh anggota.
Penggunaan kecerdasan artifisial dalam peramalan, pengolahan data, atau penyusunan naskah wajib diungkapkan pada lampiran, disertai keterangan bagian yang dibantu dan pemeriksaan yang dilakukan atas keluarannya.
Seluruh sumber dikutip mengikuti APA edisi ketujuh.

DAFTAR RUJUKAN

Berk, J., & DeMarzo, P. (2023). Corporate finance (6th ed.). Pearson.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2022). Fundamentals of financial management (16th ed.). Cengage Learning.

Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2021). Dasar-dasar manajemen keuangan (Ed. 8). UPP STIM YKPN.

Sudana, I M. (2019). Manajemen keuangan perusahaan: Teori dan praktik (Ed. 2). Erlangga.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2024). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat. Ikatan Akuntan Indonesia.

Republik Indonesia. (2023). Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.

Otoritas Jasa Keuangan. (2025). Taksonomi untuk keuangan berkelanjutan Indonesia (Versi 2). Otoritas Jasa Keuangan.